

## DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN BLOK BERBASIS *TEACHING FACTORY* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG KEAHLIAN TAV PADA MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN DI SMKN 1 MAGELANG

### THE IMPACT OF THE *TEACHING FACTORY*-BASED BLOCK LEARNING SYSTEM ON STUDENT INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN THE FIELD OF TAV EXPERTISE IN BASIC VOCATIONAL SUBJECTS AT SMKN 1 MAGELANG

Oleh: Garjita Danurwenda<sup>1)</sup>, Muhammad Munir<sup>2)</sup>

Pendidikan Teknik Elektronika S1, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta<sup>1)2)</sup>

[garjitadanurwenda.2019@student.uny.ac.id](mailto:garjitadanurwenda.2019@student.uny.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dampak sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory* terhadap minat belajar siswa di SMKN 1 Magelang bidang keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Kejuruan, (2) mengetahui dampak sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory* terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Magelang bidang keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Kejuruan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian adalah di SMKN 1 Magelang dengan populasi adalah siswa bidang keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 103 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan rumus perhitungan Slovin untuk pengambilan sampel. Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil yang didapatkan: (1) sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory* berdampak terhadap minat belajar siswa Teknik Audio Video tahun ajaran 2020/2021 hingga 2022/2023 yang termasuk kategori "Tinggi" dengan nilai persentase sebesar 95,65%; 66,67%; dan 62,26% serta menunjukkan peningkatan sebesar 4,87 pada tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 dan penurunan sebesar 0,59 pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023, (2) sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory* berdampak terhadap hasil belajar siswa yang pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan penurunan sebesar 3,6 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 menunjukkan peningkatan sebesar 4,35. Pada semester genap tahun 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan penurunan sebesar 1,21 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 menunjukkan peningkatan sebesar 1,36.

**Kata kunci:** Dampak, Sistem pembelajaran blok, *Teaching Factory*, SMK, Dasar Kejuruan

#### Abstract

This study aims to: (1) determine the influence of the *Teaching Factory*-based block learning system on student learning interest at SMKN 1 Magelang in the field of Audio Video Engineering expertise in Basic *Vocational subjects*, (2) determine the impact of the *Teaching Factory*-based block learning system on student learning outcomes at SMKN 1 Magelang in the field of Audio Video Engineering expertise in *Basic Vocational subjects*.

This research is a quantitative descriptive research. The research place is at SMKN 1 Magelang with the population being students in the field of expertise in Audio Video Engineering for the 2020/2021, 2021/2022, and 2022/2023 school years with a sample of 103 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The sampling technique uses the *Stratified Random Sampling* technique with the Slovin calculation formula for sampling. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis techniques.

The results obtained: (1) the *Teaching Factory*-based block learning system has an impact on the learning interest of Audio Video Engineering students for the 2020/2021 to 2022/2023 school year which is included in the "High" category with a percentage value of 95.65%; 66.67%; and 62.26% and showed an increase of 4.87 in the 2020/2021 to 2021/2022 school year and a decrease of 0.59 in the 2021/2022 to 2022/2023 school year, (2) the *Teaching Factory*-based block learning system has an

impact on student learning outcomes which in the first semester of the 2020/2021 to 2021/2022 school year showed a decrease of 3.6 and in the 2021/2022 to 2022/2023 school year showed an increase of 4.35. In the even semester of 2020/2021 to 2021/2022 it showed a decrease of 1.21 and in the 2021/2022 to 2022/2023 academic year it showed an increase of 1.36.

**Keywords:** Impact, Block learning system, *Teaching Factory*, SMK, Vocational Policy

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tahapan dalam kehidupan manusia dimana terdapat sebuah proses untuk pengembangan diri serta pengembangan keterampilan, memperoleh pengetahuan, mengubah pribadi seseorang dari yang awalnya tidak mengetahui mengenai sesuatu menjadi dapat mengetahui sesuatu. Proses yang harus dilalui seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengubah sikap, dan proses pengembangan tersebut dilalui melalui belajar. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan khususnya pada pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tempat yang secara resmi diakui oleh pemerintah yang digunakan untuk menuntun ilmu oleh siswa dengan tujuan untuk mempersiapkan para siswa dalam menghadapi dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat dari siswa tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan lanjutan dari Pendidikan dasar yang mana terdapat dua jenis Pendidikan menengah yaitu Pendidikan menengah umum dan Pendidikan menengah kejuruan. Tujuan Pendidikan SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tahun 2006, Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kepribadian, meningkatkan moralitas, dan meningkatkan keterampilan siswa agar ke depannya dapat hidup secara mandiri serta melanjutkan pendidikan sesuai dengan bidang kejuruan yang diminati.

Minat belajar siswa adalah sebuah perasaan suka atau ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa terhadap pembelajaran atau materi tertentu yang mana siswa tersebut menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran tersebut dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Menurut (Slameto, 2010:57) minat merupakan aktivitas yang dapat menarik

perhatian seseorang dan dijalankan dengan penuh antusiasme yang tinggi serta menimbulkan perasaan senang. Munculnya minat belajar yang tinggi pada siswa haruslah mendapatkan perhatian khusus oleh guru karena dengan timbulnya minat belajar tersebut dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan suatu proses belajar. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang didapatkan siswa terhadap materi atau pembelajaran tertentu yang dapat dibuktikan melalui prestasi atau nilai sesuai dengan standar yang diterapkan sebagaimana menjadi sebuah patokan dari baik atau tidaknya hasil belajar siswa. Menurut (Mølstad & Karseth, 2016) mengungkapkan bahwa hasil belajar dideskripsikan sebagai kemampuan yang dapat diperbuat oleh siswa dari apa yang siswa tersebut tahu dan mereka pelajari.

Mengembangkan minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh diterapkannya sebuah sistem pembelajaran yang sesuai oleh sekolah, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Sistem blok adalah sistem yang digunakan oleh beberapa SMK di Indonesia. Menurut (Masbahah dkk., 2014) sistem pembelajaran blok memiliki kemampuan mengatur setiap tahap pembelajaran untuk menghasilkan peningkatan fleksibilitas untuk kegiatan yang bersifat instruksional dengan mengurangi jumlah pertemuan akan tetapi lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan belajar mengajar di laboratorium ataupun bengkel. Penerapan sistem pembelajaran blok di SMK dapat menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory*. Konsep model pembelajaran *teaching factory* merupakan tingkat lanjutan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, yang mana metode pembelajaran *Teaching Factory* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus terhadap produksi dan pembelajaran di lingkungan industri yang sesungguhnya. Diterapkannya model pembelajaran *teaching factory* memiliki tujuan untuk membiasakan siswa untuk selalu tepat waktu, menyiapkan

siswa agar memiliki kualitas yang diinginkan oleh industri, menyiapkan siswa agar sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, melatih dan menanamkan sikap etos kerja yang tinggi pada siswa. Alasan lain penggunaan model pembelajaran *teaching factory* di SMK antara lain biaya untuk mencukupi alat dan bahan praktik yang semakin mahal, biaya perbaikan ketika terdapat peralatan yang mengalami kerusakan, serta untuk meningkatkan kepercayaan diri lulusannya untuk dapat bersaing pada dunia industri.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Menurut (Sukardi, 2003: 165) pengertian dari *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dimana variabel-variabel bebasnya telah terjadi pada saat peneliti memulai dengan melakukan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013: 8) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data berupa data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Magelang yang beralamatkan di Jl. Cawang No.2, Jurangombo Sel., Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 56172. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023.

### Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 karena mereka sudah pernah memperoleh mata pelajaran Dasar Kejuruan menggunakan sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory*. Jumlah keseluruhan populasi yang

digunakan oleh peneliti sebanyak 139 siswa.

### Teknik Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003). Menurut (Bartlett dkk., 2001) mengenai ukuran sampel probabilitas, pada penelitian ini memilih tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% untuk data yang lebih valid. Total siswa bidang keahlian Teknik Audio Video (TAV) ada tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 di SMK Negeri 1 Magelang adalah 139, maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 103 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Stratified Random Sampling* dimana dilakukan pengelompokan berdasarkan kesamaan tahun ajaran saat mendapatkan mata pelajaran Dasar Kejuruan Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan penentuan populasi dengan menggunakan rumus perhitungan dari Slovin dalam (Setiawati, 2017).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

- g = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d = Tingkat kepresisian sampel

### Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel penelitian merupakan suatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk dapat dipelajari sehingga dari penelitian tersebut diperoleh informasi yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

1. Sistem Pembelajaran Blok Berbasis *Teaching Factory*  
Sistem pembelajaran blok berbasis *Teaching Factory* adalah sebuah sistem pembelajaran yang diterapkan disekolah yang dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang tidak

hanya mengenai pengaturan waktu dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru, tetapi perlu untuk memperhatikan pula tingkat keefektifan pembelajaran agar sistem pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yang kemudian diintegrasikan antara pembelajaran teori dengan pengalaman praktik di lingkungan yang sama seperti di dunia kerja yang sesungguhnya dengan tetap menyesuaikan kompetensi keahlian yang relevan, agar dapat menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah sebuah dorongan atau ketertarikan siswa yang timbul pada diri siswa pada sebuah aktivitas pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan dari luar maupun dalam diri siswa. Aspek dalam minat belajar siswa meliputi perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah indikator untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan perubahan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pemahaman individu berupa nilai yang tertera pada rapor siswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, hal ini karena dari data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengujian secara hipotesis sesuai dengan rumus yang sudah di tentukan.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan menggunakan skala likert. Menurut

(Sugiyono, 2010) mengungkapkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana pendapat, pandangan, dan sikap seseorang atau responden mengenai peristiwa yang dibahas.

Dokumentasi adalah sebuah catatan yang diambil atau diperoleh pada suatu peristiwa yang sudah terjadi atau lampau dengan bentuk berupa gambar, tulisan, atau mahakarya dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah dengan melakukan perekapan nilai rapor siswa pada mata pelajaran Dasar Kejuruan tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 bidang keahlian Teknik Audio Video (TAV) SMK Negeri 1 Magelang.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada sebuah penelitian guna mengumpulkan data dari variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

**Validitas Instrumen**

Uji Validitas merupakan sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur serta memvalidasi kualitas instrumen pengukuran yang digunakan pada sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2009) berpendapat bahwa sebuah instrumen valid yaitu apabila diukur menggunakan alat ukur sehingga dapat membuktikan atau menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian instrumen yang digunakan tersebut. Rumus uji validitas mengacu pada Pearson atau dikenal sebagai Korelasi *Product Moment*.

*r*hitung

$$= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r*hitung : Koefisien validitas skor butir soal
- n* : Jumlah responden
- X* : Skor setiap item pada instrumen

Y : Skor total untuk setiap siswa

### Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian dapat dipercaya. Menurut (Arikunto, 2010) uji reliabilitas terfokus pada suatu pengertian yang bahwasanya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian bersifat kredibel dan memenuhi syarat untuk sarana menghimpun data karena instrumen yang digunakan telah layak. Rumus uji reliabilitas berasal dari Cronbach yang menggunakan rumus koefisien alpha yang digunakan untuk menguji sebuah reliabilitas instrumen. Penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha pada pengujian reliabilitas instrumen

Tabel 1. Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik analisis data statistik deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk melakukan penganalisan data melalui proses pendeskripsian, penjelasan, dan representasi visual data yang telah terkumpul dan diolah guna dapat untuk mengambil sebuah pernyataan dan kesimpulan sesuai dengan informasi yang terkandung pada data tersebut. Menurut (Santoso, 2019) teknik analisis data statistik deskriptif meliputi perhitungan rata-rata (mean), median (median), modus (modus), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi serta penyajian histogram dan poligon data.

Tabel 2. Kategorisasi

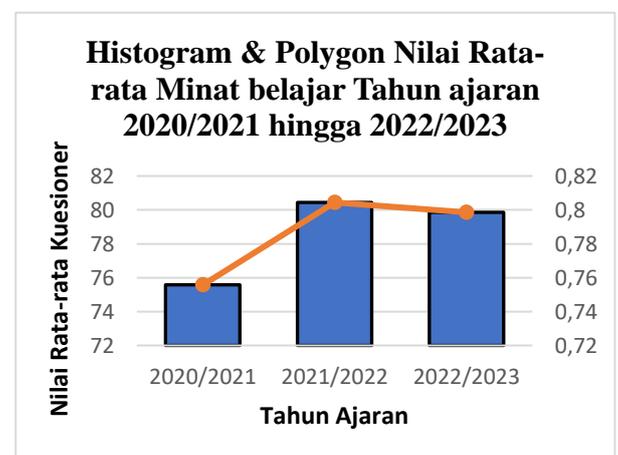
Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Minat Belajar

Berdasarkan data yang telah terhimpun, dilihat dari tingkat pengkategorian variabel minat belajar pada tahun ajaran 2020/2021 hingga tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai persentase sebesar 95,65%, 66,67%, dan 62,26%. Pada tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan peningkatan sebesar 4,87 sedangkan dari tahun ajaran 2021/2022 ke tahun 2022/2023 menunjukkan penurunan sebesar 0,59. Peningkatan dan penurunan tersebut diketahui dari mengakumulasikan nilai rata-rata kuesioner minat belajar yang telah diisi siswa. Nilai rata-rata kuesioner minat belajar siswa dari tahun ajaran 2020/2021 hingga 2022/2023 dapat tergambar pada diagram di bawah ini.

Gambar 1. Nilai Rata-rata Minat belajar Tahun ajaran 2020/2021 hingga 2022/2023



Berdasarkan hasil data yang divisualisasikan melalui histogram dan poligon di atas, dapat disimpulkan sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory* berdampak terhadap minat belajar siswa bidang keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Kejuruan di SMK N 1 Magelang pada tahun ajaran 2020/2021 hingga tahun ajaran 2022/2023.

### Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa pada variabel hasil belajar terdapat dua data yaitu nilai rapor siswa pada semester gasal dan nilai rapor siswa pada semester genap. Data nilai rapor siswa tersebut diperoleh dengan melakukan perekapan nilai rapor siswa yang disimpan oleh pihak sekolah.

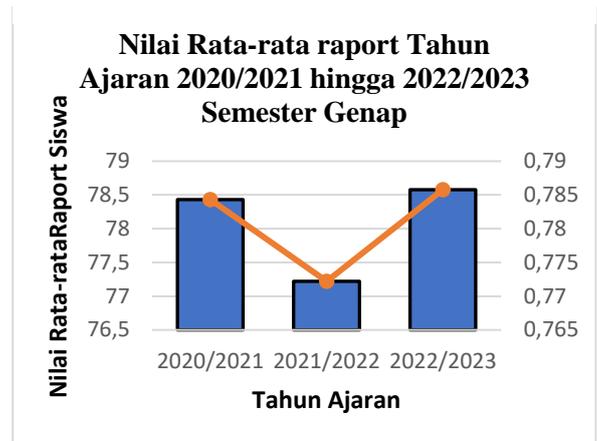
Pada semester gasal diketahui dari data yang diperoleh, nilai rata-rata rapor dari tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 terjadi penurunan sebesar 3,6 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 terjadi peningkatan sebesar 4,35 yang kemudian dapat divisualisasikan pada diagram di bawah.

Gambar 3. Nilai Rata-rata rapor Tahun Ajaran 2020/2021 hingga 2022/2023 Semester Gasal



Pada semester genap diketahui dari data yang diperoleh, nilai rata-rata rapor dari tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 terjadi penurunan sebesar 1,21 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 terjadi peningkatan sebesar 1,36 yang kemudian dapat divisualisasikan pada diagram di bawah.

Gambar 2. Nilai Rata-rata rapor Tahun Ajaran 2020/2021 hingga 2022/2023 Semester Genap



Berdasarkan hasil data yang divisualisasikan melalui histogram dan poligon di atas, dapat disimpulkan sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory* memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa bidang keahlian Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Kejuruan di SMK N 1 Magelang pada tahun ajaran 2020/2021 hingga tahun ajaran 2022/2023.

Data yang divisualisasikan pada histogram dan poligon di atas menunjukkan apabila dibandingkan dengan tahun ajaran 2020/2021 dan 2022/2023, pada tahun ajaran 2021/2022 merupakan nilai rata-rata rapor paling rendah sebesar 75,44 pada semester gasal dan sebesar 77,22 pada semester genap. Hal tersebut terjadi karena pada tahun tersebut sedang terjadi pandemi *Covid-19* sehingga seluruh pembelajaran di SMK N 1 Magelang menggunakan metode daring. Meskipun begitu pada tahun ajaran 2022/2023 nilai rata-rata rapor menunjukkan peningkatan dikarenakan SMK N 1 Magelang sudah menggunakan metode pembelajaran luring.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, diketahui bahwa sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory* memiliki dampak terhadap minat belajar siswa. Dilihat dari tingkat

pengkategorian variabel minat belajar yang pada tahun ajaran 2020/2021 hingga tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai persentase sebesar 95,65%, 66,67%, dan 62,26%. Pada tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan peningkatan sebesar 4,87 sedangkan dari tahun ajaran 2021/2022 ke tahun 2022/2023 menunjukkan penurunan sebesar 0,59.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory* memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata rapor, pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan penurunan sebesar 3,6 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 menunjukkan peningkatan sebesar 4,35. Pada semester genap tahun 2020/2021 ke 2021/2022 menunjukkan penurunan sebesar 1,21 dan pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023 menunjukkan peningkatan sebesar 1,36.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai dampak sistem pembelajaran blok berbasis *teaching factory* terhadap minat dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Diperlukan pengadaan alat dan bahan praktik yang dapat mencakup seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan guna menunjang pembelajaran di kelas agar menjadi lebih efektif.
2. Harapannya dapat lebih tekun serta bersungguh-sungguh saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang cakupannya lebih luas lagi agar keefektifan dalam penerapan sistem pembelajaran di SMK N 1 Magelang dapat disesuaikan dengan keadaan disana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- ATMI-Bizdec. (2015). *Teaching Factory Coaching Programme*. Kemendikbud.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dobson, G. (2003). *A Guide to Writing Competency Based Training Materials*. National Volunteer Skills Centre.
- Fajaryati, N. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory Smk Di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1040>
- Firmansyah, D. (2015). *Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. 3.
- Fuad, Z. A., & Zuraini. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas i sdn 7 kute panang*.
- Governer, L. B. (1998). *Block Scheduling: Innovations with Time*.
- Gronlund, N. E. (1982). *Constructing achievement tests*. Prentice Hall.
- Johandi, Hairida, & Rasmawan, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Block System Terhadap Prestasi Belajar Proses Industri Kimia Siswa Kelas Xi Smti Pontianak. *Tanjungpura University*.
- Khasanah, U. (2017). *Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teaching Factory pada Program Studi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuswanto, A. (2014). *Teaching factory: Rencana dan nilai entrepreneurship*. Graha Ilmu.
- Majid, D. A., Mukhadis, A., & Poerwanto, E. E. (2011). *Pengaruh Model Penjadwalan Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Perawatan Sepeda Motor Siswa Smk*. 35–48.
- Masbahah, Kustono, D., & Pathmanthara, S. (2014). *Efektivitas Sistem Pembelajaran*

- Blok Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surabaya.*
- Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329–344.  
<https://doi.org/10.1177/1474904116639311>
- Nölker, H., & Schoenfeldt, E. (1983). *Pendidikan Kejuruan. (Alih bahasa: Agus Setiadi)*. Gramedia.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.  
<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Saputri, I. A. D., & Ayriza, Y. (2021). Hubungan Perilaku Prosocial dengan Persepsi Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Awal. *Acta Psychologia*, 3(1), 21–28.  
<https://doi.org/10.21831/ap.v3i1.40013>
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Gunawan, I. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Schott, P. W. (2008). *From Block To Traditional Schedule: The Impact On Academic Achievement, Attendance Rates And Drop Out Rates*. University of North Texas.
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2).  
<https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Setiawati, F. A. (2017). *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Parama Publishing.
- Simbolon, N. (2022). Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.  
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfa Beta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Vol. 8)*. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta Cv.
- Swasti, I. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, M-Z Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342–351.  
<https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p342>
- Ulum, B. (2023). *Impelentasi Pembelajaran Blok Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cibinong*. Universitas Negeri Yogyakarta.